

**ANALISIS KOMPARATIF STANDAR ISI KTSP 2006 DAN KURIKULUM 2013  
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
PADA TINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH**



**Oleh:**

**Nur Laila Miladiah**  
**NIM. 1420420024**

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Laila Miladiyah, S.Pd.I.  
NIM : 1420420024  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Juli 2018  
Saya yang menyatakan,



Nur Laila Miladiyah, S.Pd.I  
NIM: 1420420024

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Laila Miladiah, S.Pd.I  
NIM : 1420420024  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Nur Laila Miladiah, S.Pd.I  
NIM: 1420420024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : ANALISIS KOMPARASI STANDAR ISI KTSP 2006  
DAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA TINGKAT  
MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Nur Laila Miladiah, S.Pd.I

NIM : 1420420024

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 16 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 28 Agustus 2018  
Direktur,  
  
Prof. Noorhadi, MA., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :ANALISIS KOMPARATIF STANDAR ISI KTSP 2006 DAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA TINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Nur Laila Miladiyah, S.Pd.I

NIM : 1420420024

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

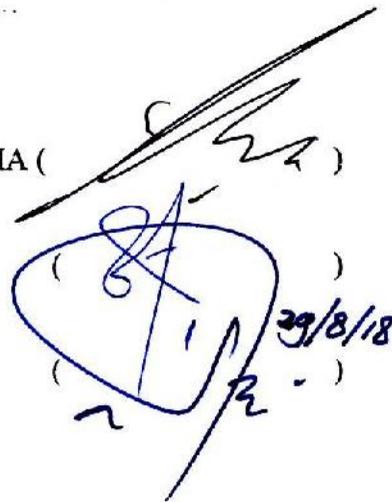
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

Ketua : Dr. Munirul Ikhwan, Lc.,MA (

Pembimbing/penguji : Dr. Sukiman, M.Pd

Penguji : Dr. Mahmud Arief, M.Ag



Handwritten signatures and date: 29/8/18

Diuji di Yogyakarta pada tanggal: 16 Agustus 2018

Waktu : 11.00 WIB

Hasil/nilai : 88,67/A-

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude\*

\*) Coret yang tidak perlu.

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS KOMPARATIF STANDAR ISI KTSP 2006 DAN  
KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN  
ISLAM PADA TINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Laila Miladiah, S.Pd.I  
NIM : 1420420024  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 2 Agustus 2018  
Pembimbing



Dr. Sukiman, M.Pd  
NIP. 19720315199703 1 009

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Karya ini dipersembahkan kepada:**

**Almamater tercinta,  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## ABSTRAK

Nur Laila Miladiah, S.Pd.I. Analisis Komparatif Standar Isi KTSP dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Tesis. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Magister Pendidikan Islam: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. Pembimbing: Dr. Sukiman, M.Pd.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru sebagai penyempurna Kurikulum 2006/KTSP, yang diberlakukan secara bertahap pada sekolah-sekolah di lingkungan Kemenag mulai tahun ajaran 2014/2015. Artinya, tidak menutup kemungkinan ada beberapa unsur atau komponen yang serupa di dalam KTSP 2006 dan Kurikulum 2013. Namun, tentu juga terdapat perbedaan di antara keduanya. Salah satunya yang terdapat pada Standar Isi. Dengan adanya perubahan tersebut otomatis mempengaruhi proses pembelajarannya. Oleh karena itu, analisis terhadap Standar Isi dari kedua kurikulum tersebut layak dilakukan, guna mengetahui letak perbedaan SK-KD dan KI-KD pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yang menjadi objek penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data tersebut digunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan metode deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa: *Pertama*, muatan Kompetensi Dasar mata pelajaran SKI dalam KTSP 2006 dan Kurikulum 2013, keduanya sama-sama mengharapkan pembiasaan peserta didik dalam melakukan hal baik dan menghindari hal buruk, dan kompetensi yang disajikan sama-sama dimulai dari penanaman sikap yang bersifat mendasar menuju yang lebih kompleks. Adapun perbedaannya; pada KTSP 2006 nilai-nilai yang ingin dicapai masih abstrak, serta pengelompokan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan belum sistematis. Sedangkan Kompetensi Dasar yang terdapat pada K-13 lebih sistematis dan jelas. *Kedua*, komparasi Standar Isi mata pelajaran SKI dilihat dari *sequence* dan *scope*, baik dalam KTSP 2006 dan kurikulum 2013 telah menyajikan materi secara urut dan mendalam sesuai dengan yang ada ruang lingkup. Namun ada tiga poin yang menjadi catatan. *Pertama*, materi tentang Hijrah Nabi Muhammad dan para sahabat ke Habasyah tidak terdapat pada kelima ruang lingkup SKI-MI, namun di SK-SD (KTSP) dan KI-KD (K-13) dicantumkan. *Kedua*, pada K-13 ada pemadatan materi pada kelas IV & V MI dibandingkan dengan yang terdapat pada KTSP 2006. *Ketiga*, adanya perbedaan isi ruang lingkup yang kelima, yaitu pada KTSP 2006 berbunyi Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing. Sedangkan pada K-13 berbunyi Sejarah perjuangan Wali Sanga. Hal ini dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, dan kompetensi yang dijabarkan pada SK-KD dan KI-D

**Kata kunci: Standar Isi, KTSP, Kurikulum 2013, Sejarah Kebudayaan Islam.**

## KATA PENGANTAR

*Hamdan Lillah*, segala puji syukur teruntuk sang Pemilik Ilmu yang haqiqi, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada pahlawan ummat, Muhammad saw. Dengan harapan kita dapat berkumpul di bawah bendera syafa'atnya kelak. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini tak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan salam hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, S.Ag, BSW., M.A., Ph.D. selaku koordinator Program Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta stafnya yang senantiasa memfasilitasi segala keperluan administratif mahasiswa.
4. Dr. Sukiman, M.Pd selaku pembimbing Tesis, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Segenap dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya, selama kami menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
6. *Habibal Qolby*, Romdhon Kurniawan, S.Pd, M.E.I seorang motivator, inspirator, dan pendamping terhebat, yang selalu harus aku syukuri. Semoga Allah senantiasa menjaganya.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Musa dan Ibu Hafidzah, serta Bapak Drs. H. Suyudi dan Ibu Hj. Sri Wahyuni, S.Pd.I, yang tanpa henti memberikan dorongan, kasih sayang serta doa. Tanpa mereka semua, apalah arti setiap usahaku. Semoga mereka senantiasa mendapatkan keberkahan hidup dan keistiqamahan dalam beribadah. Untuk kedua adikku, Hanif Fauziatun, S.Pd dan M. Mujiburrahman, keberadaan kalian memberikan arti bahwa hidup ini

adalah sebuah perjuangan. Semoga kelak kalian menjadi manusia yang sukses dan bermanfaat.

8. Teman-teman PGMI-PAI Reguler, angkatan 2014 PPs UIN Sunan Kalijaga, yang saat ini telah menjadi manusia-manusia hebat tersebar di penjuru Nusantara, semoga kita semua bisa menjadi orang yang sukses dan bermanfaat untuk agama, masyarakat, dan negara.
9. Pengasuh PP. Nurul Ummah (PPNU, PPNU Putri) Kotagede, dan teman-teman santri Nurul Ummah, semoga keistiqamahan dalam ber-*thalabul ilmi* bisa kita jalankan.
10. Segenap rekan guru di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada kami dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Kepada semua pihak yang telah tersebut, penulis hanya bisa mengucapkan *Jazakumullah khoirol jaza'*. Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu di harapkan demi perbaikan Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 26 Juli 2018  
Penulis,

Nur Laila Miladiah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
A. Pengembangan Kurikulum .....	17
1. Hakekat Pengembangan Kurikulum.....	17
2. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	19
3. Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum.....	21
4. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum .....	25
5. Model-model Pengembangan Kurikulum .....	29
B. Pengembangan Kompetensi dalam Kurikulum.....	33

1. Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	33
2. Pengembangan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	42
C. Penentuan <i>Scope</i> dan <i>Sequence</i> dalam Pengembangan Kurikulum .....	44
1. Penentuan <i>Scope</i> dalam Pengembangan Kurikulum.....	44
2. Penentuan <i>Sequence</i> dalam Pengembangan Kurikulum	47
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM STANDAR ISI, KTSP 2006 DAN KURIKULUM 2013 .....</b>	<b>54</b>
A. Standar Isi dan Cakupannya.....	54
1. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum .....	55
2. Kalender Akademik .....	64
B. KTSP 2006 (Kurikulum 2006).....	65
1. Landasan Penyusunan KTSP .....	65
2. Tujuan KTSP .....	66
3. Karakteristik KTSP .....	68
4. Struktur dan Muatan KTSP .....	69
5. Strategi Pengembangan KTSP .....	70
C. Kurikulum 2013 .....	<b>71</b>
1. Landasan Penyusunan Kurikulum 2013 .....	72
2. Tujuan Kurikulum 2013 .....	73
3. Karakteristik Kurikulum 2013 .....	75
4. Struktur dan Muatan Kurikulum 2013 .....	76
5. Strategi Pengembangan Kurikulum 2013.....	77
<b>BAB IV: ANALISIS STANDAR ISI KTSP 2006 DAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA TINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH .....</b>	<b>80</b>

A. Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah.....	80
B. Kompetensi Dasar (KD) Mata pelajaran SKI dalam KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 .....	84
C. Standar Isi Mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah dalam KTSP 2006 dan Kurikulum 2013.....	101
1. <i>Sequence</i> Kompetensi Dasar pelajaran SKI berdasarkan ranah tujuan pendidikan .....	101
2. Kompetensi mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan ruang lingkupnya ( <i>scope</i> ).....	111

## **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	121
B. Saran-saran.....	123

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>129</b>
--------------------------------	------------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>142</b>
-----------------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1: Kelompok Sekolah dalam Pengembangan SKKD, 37.
- Tabel 2: Beban Belajar dan Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, 54.
- Tabel 3: Daftar Tema setiap Kelas, 58.
- Tabel 4: Kompetensi Dasar (KD) Mata pelajaran SKI Ranah Sikap dalam KTSP 2006, 77.
- Tabel 5: Kompetensi Dasar (KD) Mata pelajaran SKI Ranah Sikap Spiritual dalam Kurikulum 2013, 78.
- Tabel 6: Kompetensi Dasar (KD) Mata pelajaran SKI Ranah Sikap Sosial dalam Kurikulum 2013, 80.
- Tabel 7: Kompetensi Dasar (KD) Mata pelajaran SKI Ranah Pengetahuan dalam KTSP 2006, 84.
- Tabel 8: Kompetensi Dasar (KD) Mata pelajaran SKI Ranah Pengetahuan dalam Kurikulum 2013, 85.
- Tabel 9: Kompetensi Dasar (KD) Mata pelajaran SKI Ranah Keterampilan dalam KTSP 2006, 88.
- Tabel 10: Kompetensi Dasar (KD) Mata pelajaran SKI Ranah Keterampilan dalam Kurikulum 2013, 90.
- Tabel 11: Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di MI, 103.
- Tabel 12: Komparasi KTSP 2006 dan K-2013 berdasarkan Ruang Lingkup Mata pelajaran SKI-MI, 109.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan termasuk pendidikan agama, saat ini dihadapkan pada tuntutan masyarakat untuk dapat menghasilkan para lulusan yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing pada era globalisasi.<sup>1</sup> Adanya tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan itu dapat dipahami dan logis, karena dalam memasuki era globalisasi, masyarakat akan dihadapkan pada situasi yang penuh dinamika dan persaingan yang ketat. Pada masa itu masyarakat yang akan eksis secara fungsional dan dapat menolong kelangsungan hidupnya adalah mereka yang memiliki bekal ilmu pengetahuan, keahlian, dan keterampilan profesional yang dibutuhkan.<sup>2</sup>

Fenomena tersebut memperlihatkan dengan jelas fungsi dan peran pendidikan yang lebih diposisikan sebagai alat atau sarana yang dapat menolong manusia mencapai tingkat kemanusiaannya secara sempurna sehingga dapat eksis secara sempurna di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan yang tidak dapat melakukan fungsi itu dengan sendirinya akan ditinggalkan oleh masyarakat. Keadaan itu pada gilirannya memaksa dunia pendidikan untuk terus peka membaca kecenderungan masyarakat serta

---

<sup>1</sup> Abbudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam* (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 152.

<sup>2</sup> Djohar, *Reformasi dan Masa Depan Pendidikan di Indonesia* (Yogyakarta: IKIP Negeri Yogyakarta, 1999), hlm. 10.

mengantisipasinya dengan modernisasi berbagai unsur yang terkait di dalamnya,<sup>3</sup> termasuk unsur kurikulum.

Berkenaan dengan peningkatan kualitas pembelajaran, pemerintah telah melakukan upaya dalam memperbaiki komponen-komponen pembelajaran secara berkelanjutan. Adapun komponen-komponen tersebut adalah siswa, guru, tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana, evaluasi dan lingkungan.<sup>4</sup> Apabila keseluruhan komponen ini mendapat perhatian khusus, maka tidak menutup kemungkinan akan tercipta pembelajaran yang bermutu dan kelak menghasilkan peserta didik yang cerdas sesuai dengan tujuan pendidikan.

Untuk mengetahui seberapa maksimalnya komponen tersebut terlibat dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas, maka pemerintah telah merancang kurikulum sebagai alat mencapai tujuan pendidikan. Peran rancangan kurikulum juga telah dijelaskan oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa “Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Hasil pembacaan penelitian (disertasi) Sukiman, *Kurikulum Pendidikan Tinggi Islam; Studi terhadap Desain dan Implementasi Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2010.

<sup>4</sup> Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 51.

<sup>5</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 Ayat 16, hal. 4.

Saat ini pemerintah telah merancang dan melaksanakan kurikulum terbarunya. Tentu saja kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi peserta didik secara maksimal. Kurikulum ini dinamakan dengan Kurikulum 2013. Sesuai dengan namanya, kurikulum ini telah diterapkan oleh sebagian sekolah pada tahun 2013, namun pelaksanaannya masih bersifat uji coba. Hal ini disebabkan karena pemerintah masih menerapkan kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Sebuah perubahan kebijakan pendidikan tentu akan berjalan sesuai relevansi yang ada. Perubahan-perubahan kebijakan itu tampak jelas sebagai usaha yang dilakukan oleh pemerintah dari periode ke periode selanjutnya. Pada prinsipnya, Kurikulum 2013 juga merupakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), karena kurikulum ini merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2006. Artinya, tidak menutup kemungkinan ada beberapa unsur atau komponen yang serupa di dalam Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Meski memiliki persamaan, namun tentu ada perbedaan dari kedua kurikulum ini. Letak perbedaan ini secara general dapat dilihat dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar Isi dan Standar Penilaian, dengan adanya perubahan ke-empat elemen tersebut secara otomatis mempengaruhi proses pembelajarannya.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sangat fenomenal karena semangatnya yang menggebu-gebu. Kebijakan kurikulum 2013 merupakan usaha pemantapan pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional yang

salah satu kebijakannya berbunyi untuk menyempurnakan kurikulum dasar dan menengah serta pembelajaran.<sup>6</sup>

Seiring telah terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013, Direktur Jendral Pendidikan Islam mengatakan bahwa Permendikbud yang ditetapkan pada 11 Desember 2014 ini telah mengakhiri adanya polemik tentang pemberhentian Kurikulum 2013. Akan tetapi pemberhentian kurikulum 2013 pada madrasah dengan mengacu pada Permendikbud No. 160 tahun 2014 hanya akan diberlakukan pada pelajaran umum, sedangkan untuk mata pelajaran yang menjadi kekhasan madrasah, yaitu: rumpun PAI dan Bahasa Arab, Kemenag memilih akan tetap menggunakan kurtilas.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengangkat tema “Analisis Komparatif Standar Isi KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah”. Penulis memilih Sejarah Kebudayaan Islam MI sebagai objek penelitian karena dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini terdapat perbedaan pada SK-KD dan KI-KD nya. Selain itu, pelajaran SKI merupakan sarana berbentuk materi untuk mengenalkan kepada siswa tentang sejarah Islam. Baik mengenai masyarakat Arab pra-islam, masa remaja Nabi, awal datangnya islam, sampai perkembangan-perkembangan Islam selanjutnya.

---

<sup>6</sup> Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. xi.

<sup>7</sup> Keputusan Menteri Agama RI, No 207 Tahun 2014, tentang Kurikulum Madrasah (Jakarta: Kemenag, 2014.)

Dengan diberi pelajaran sejarah Islam, siswa akan mengetahui esensi yang terkandung pada sejarah Islam sehingga dapat mengerti dan menghargai perjuangan-perjuangan Nabi dan para sahabat. Pemberian materi SKI di tingkat MI sengaja diadakan guna mengenalkan sedini mungkin tentang sejarah Islam, sehingga siswa akan lebih akrab dengan pelajaran sejarah Islam sejak dini. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Tinjauan yang menjadi fokusnya adalah terkait Standar Isi, baik yang terdapat pada Kurikulum 2006 ataupun Kurikulum 2013.

Selain itu, aktivitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi pada diri seseorang dalam beragam dimensinya. Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi satuan mata pelajaran yang secara linier akan dipelajari.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana muatan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran SKI dalam KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 dilihat dari tiga ranah taksonomi tujuan pendidikan?
2. Bagaimana komparasi Standar Isi KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah dilihat dari urutan materi (*Sequence*) dan ruang lingkupnya (*scope*)?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.
  - a. Untuk mengetahui muatan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran SKI dalam KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 dilihat dari tiga ranah taksonomi tujuan pendidikan.
  - b. Untuk mengetahui komparasi Standar Isi KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah dilihat dari urutan materi (*Sequence*) dan ruang lingkupnya (*scope*).
2. Kegunaan Penelitian.
  - a. Secara Teoritis Akademik.

Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan tentang Standar Isi (SI) mata pelajaran SKI MI yang terdapat di KTSP 2006 dan Kurikulum 2013, baik dilihat dari *sequence* Kompetensi Dasar

(KD) tiga ranah taksonomi tujuan pendidikan maupun dilihat berdasarkan ruang lingkup (*Scope*).

b. Secara Praktis.

- 1) Bagi mahasiswa, diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dalam khasanah keilmuan dan budaya intelektual.
- 2) Bagi pendidik, bisa dijadikan sebagai pedoman dan acuan sebagai bekal menjalankan tugas mengajar dan mendidik, yakni pengetahuan tentang Standar Isi (SI) Sejarah Kebudayaan Islam secara mendalam, baik yang terdapat dalam KTSP 2006 maupun Kurikulum 2013.
- 3) Bagi masyarakat pemerhati pendidikan, memberikan informasi dan wawasan tentang Standar Isi (SI) mata pelajaran SKI MI yang terdapat di KTSP 2006 dan Kurikulum 2013.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sejauh pengetahuan peneliti, penelitian mengenai Analisis Standar Isi (SI) KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 yang terdapat dalam mata pelajaran SKI pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), belum ada. Namun untuk membantu kelancaran penelitian ini, ada beberapa literatur terdahulu yang dijadikan sebagai bahan rujukan, yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang berjudul “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bidang Studi PAI; Implementasi dan Problematikanya pada SMA dan MA di Kota Langsa”, oleh Legiman, Program Doktor dalam Ilmu Agama Islam, Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014. Penelitian ini lebih

menyorot fokus kepada implementasi KTSP bidang PAI dan problematikanya pada SMA/MA. Informasi yang berkembang selama ini bahwa banyak guru-guru dan sekolah belum mampu menerapkan KTSP secara sempurna. Padahal keberhasilan KTSP sangat bergantung kepada kemampuan guru dalam melakukan kreativitas dan inovasi. Penelitian ini menginvestigasi sejauh mana KTSP bidang PAI dapat diterapkan pada SMA/MA di kota Langsa, dan problematika yang muncul dalam proses implementasinya.<sup>8</sup>

Penelitian yang berjudul “Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Masyarakat Humanis; Analisis Standar Isi Kurikulum PAI pada Pendidikan Dasar dan Menengah”, oleh Ujang Kamaluddin, Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010. Penelitian ini menegaskan bahwa pada dasarnya lembaga pendidikan, terutama dalam pelajaran PAI sangat efektif untuk membentuk karakter manusia. Telah diketahui bahwa Indonesia idealnya menjadi masyarakat humanis. Namun faktanya karakter bangsa ini masih jauh dari tujuan Pendidikan Nasional. Jika memang dehumanisasi ini kesalahan pendidikan semata, maka untuk mewujudkan masyarakat humanis, langkah pertama adalah melakukan rekonstruksi terhadap isi Kurikulum PAI.<sup>9</sup>

Penelitian yang berjudul “Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Mata pelajaran Kimia Kelas X SMAN 9 Yogyakarta terhadap Standar Isi”, oleh

---

<sup>8</sup> Legiman, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bidang Studi PAI; Implementasi dan Problematikanya pada SMA dan MA di Kota Langsa* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014).

<sup>9</sup> Ujang Kamaluddin, *Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Masyarakat Humanis; Analisis Standar Isi Kurikulum PAI pada Pendidikan Dasar dan Menengah* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010).

Desi Eliyana, Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010. Penelitian ini menitikberatkan pada tingkat kesesuaian buku Teks mata pelajaran Kimia kelas X SMAN 9 Yogyakarta terhadap SK-KD di tiga macam percetakan (ER, WU dan ES) terhadap Standar Isi. Adapun ketiganya menunjukkan hasil kategori yang sangat tinggi.<sup>10</sup>

Penelitian yang berjudul “Telaah Buku Ajar *Fasih Berbahasa Arab 1* untuk Kelas VII MTs Karya Darsono dan T. Ibrahim; Analisis Kesesuaian Isi Materi dengan Standar Isi Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008”, oleh Maulana Sarwendah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian isi materi dalam buku “Fasih Berbahasa Arab 1” untuk siswa kelas VII MTs, karya Darsono dan T. Ibrahim dengan Standar Isi berdasarkan Peraturan Menteri No. 02 Tahun 2008. Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan prosentase yang rendah, yakni sebanyak 60 %.<sup>11</sup>

Penelitian yang berjudul “*Sequence* Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan MI, MTs, dan MA”, oleh Ela Isnani Munawwaroh, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Penelitian ini

---

<sup>10</sup> Desi Eliyana, *Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA N 9 Yogyakarta terhadap Standar Isi*, Fakultas Sains dan Teknologi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010).

<sup>11</sup> Maulana Sarwendah, *Telaah Buku Ajar Fasih Berbahasa Arab 1 untuk Kelas VII MTs Karya Darsono dan T. Ibrahim; Analisis Kesesuaian Isi Materi dengan Standar Isi Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2012).

menganalisa tentang *sequence* Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 pada tingkat MI, MTs, dan MA, dibagi menjadi dua, yaitu: 1) ranah sikap sosial dan spiritual. Pada ranah ini *sequence* kompetensi dasar yang disajikan dimulai dari sikap-sikap yang sederhana menuju yang lebih kompleks, 2) ranah pengetahuan dan keterampilan, mencakup empat komponen berbahasa dan dua komponen bahasa. Namun demikian terdapat kelemahan yang ditemukan, yakni penurunan kompetensi kemahiran menyimak pada jenjang MA, dan juga pengulangan tema pada kelas selanjutnya.<sup>12</sup>

Dari hasil penelusuran karya-karya terdahulu, penulis tidak menemukan kajian yang secara spesifik menganalisis dan mengkomparasikan Standar Isi (SI) Matapelajaran SKI pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), baik yang ada di KTSP 2006 maupun Kurikulum 2013.

## E. Metode Penelitian

Metodologi adalah proses, prinsip-prinsip dan prosedur yang dipakai dalam mendekati persoalan-persoalan dan usaha mencari jawabannya.<sup>13</sup> Dalam penelitian ilmiah, metode menjadi penting, karena metode merupakan cara untuk bertindak dalam upaya agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dan tercapai hasil yang maksimal.<sup>14</sup>

### 1. Jenis Penelitian

---

<sup>12</sup> Ela Isnani Munawwaroh, *Sequence Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan MI, MTs, dan MA* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017).

<sup>13</sup> Robert Bodgan & Steven. J. Taylor, *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 23.

<sup>14</sup> Anton Baker, *Metode-metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Kanisius, 1986), hlm. 10.

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu serangkaian kegiatan penelitian yang berkenaan dengan proses pengumpulan, pembacaan, pencatatan, serta pengolahan bahan dan data penelitian yang berdasarkan sumber pustaka.<sup>15</sup> Menurut Noeng Muhajir, penelitian literer lebih memerlukan olahan filosofik dan teoritik daripada uji empirik di lapangan.<sup>16</sup> Data yang diperoleh berasal dari khazanah kepustakaan, dengan menggunakan studi komparasi. Komparasi dapat dilakukan antara tokoh atau naskah, dapat pula dilakukan terhadap sistem atau konsep. Dalam komparasi tersebut sifat hakiki dalam objek penelitian dapat menjadi lebih jelas dan tajam. Agar dapat menemukan persamaan dan perbedaan dari objek penelitian.<sup>17</sup> Penelitian kepustakaan bisa berupa buku, dokumen, jurnal, majalah, surat kabar, internet dan lain sebagainya.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap dokumen, yakni menganalisa dan mengkomparasikan Standar Isi (SI) mata pelajaran SKI-MI yang terdapat dalam KTSP 2006 dan Kurikulum 2013.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian adalah deskriptif-analisis, yaitu menguraikan secara teratur seluruh konsep yang ada relevansinya dengan pembahasan. Kemudian data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya, lalu diadakan

---

<sup>15</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 3.

<sup>16</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 159.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 51.

analisis.<sup>18</sup> Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu memaparkan secara global mengenai konsep dasar Standar Isi (SI) KTSP 2006 dan Kurikulum 2013, kemudian selanjutnya menganalisis Standar Isi (SI) mata pelajaran SKI yang ada di KTSP dan Kurikulum 2013 pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis dan pedagogis. Dengan filosofis ini, pemecahan masalah diselidiki secara rasional melalui penalaran yang terarah. Hal ini karena penelitian ini berbentuk penelitian literatur dengan corak analisis tekstual yang berorientasi pada upaya memformulasikan ide pemikiran melalui langkah-langkah penafsiran terhadap teks.

Sedangkan maksud dari pendekatan pedagogis di sini yaitu mencoba menjelaskan lebih rinci konsep yang ada dengan menggunakan teori pendidikan, yakni menganalisa lebih dalam terkait Standar Isi (SI) yang terdapat di K-13 dan KTSP 2006 dalam mata pelajaran SKI-MI.

### 4. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Standar Isi (SI) mata pelajaran SKI pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang terdapat dalam KTSP 2006 dan Kurikulum 2013.

Pembahasan pada penelitian ini fokus pada perbandingan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran SKI-MI pada KTSP 2006 dan

---

<sup>18</sup> Anton Baker dan Achmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 109.

Kurikulum 2013, serta *scope* dan *sequence* Kompetensi Dasar (KD) berdasarkan tiga ranah taksonomi tujuan pendidikan.

## 5. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>19</sup> Adapun dalam penelitian ini, beberapa sumber data yang ada adalah:

- 1) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 02 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- 2) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- 3) Salinan Permenag RI No. 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>20</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini di antaranya adalah:

- 1) Permendikbud No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 193.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 193.

- 2) Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- 3) PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 4) Salinan PP No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 5) Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah literatur dan metode dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi atau pengumpulan dokumen dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.<sup>21</sup> Peneliti berupaya mengumpulkan data yang mendukung penelitian tentang Standar Isi mata pelajaran SKI-MI dalam KTSP 2006 dan Kurikulum 2013, yakni antara lain buku, Peraturan Pemerintah, Permendikbud, dan Permenag tentang KTSP 2006 dan juga Kurikulum 2013.

#### 7. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis dengan kajian isi buku atau analisa isi (*content analysis*). Analisis ini lebih

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hlm. 132.

bersifat pada pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.<sup>22</sup>

Analisis isi disebut juga dengan analisis dokumen, analisis aktifitas atau analisis informasi, contoh kegiatannya adalah meneliti dokumen, menganalisa peraturan, hukum, dan keputusan-keputusan. Analisis dokumen juga bisa dilakukan untuk menganalisis isi buku dengan menghitung istilah, konsep, diagram, tabel, gambar dan lain sebagainya untuk mengetahui klasifikasi buku tersebut.<sup>23</sup>

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi adalah merupakan instrumen penelitian dari sumber non manusia, baik dokumen pribadi maupu dokumen resmi,<sup>24</sup> yaitu dokumen dalam bentuk literatur perpustakaan. Dalam menghimpun, mengidentifikasi, mensintesis dan menginterpretasi konsep dan data dilakukan dengan cara non-interaktif, karena sumber datanya berupa dokumen.<sup>25</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas obyek penelitian, maka perumusan sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Afifudin dan Beni hmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 165.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 64.

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 111.

<sup>25</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 65.

Bab *pertama* adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, adalah Landasan teori, yang membahas Pengembangan kurikulum, Pengembangan Kompetensi dalam Kurikulum, dan penentuan *scope* dan *sequence* dalam pengembangan kurikulum.

Bab *ketiga*, adalah gambaran umum Standar Isi, KTSP 2006 dan Kurikulum 2013. Dalam bab ini memuat tentang Standar Isi dan cakupannya, landasan penyusunan kurikulum, tujuan kurikulum, struktur dan muatan kurikulum, dan strategi pengembangan kurikulum, baik yang terdapat pada KTSP 2006 maupun Kurikulum 2013.

Bab *keempat*, Analisis Standar Isi KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 Mata pelajaran SKI pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Dalam bab ini memaparkan tentang muatan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran SKI dalam KTSP 2006 dan Kurikulum 2013, serta komparasi Standar Isi KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah dilihat dari urutan materi (*Sequence*) dan ruang lingkupnya (*scope*).

Bab *kelima*, adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam bab ini juga dikemukakan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian yang penulis lakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang bisa diambil, yang sekaligus menjadi jawaban dari rumusan masalah pada Tesis ini.

1. Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam KTSP maupun Kurikulum 2013 disajikan berdasarkan tiga ranah taksonomi tujuan pendidikan, yaitu ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan. Untuk ranah sikap pada K-13 dibagi menjadi dua, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial.

Beberapa perbedaan yang ada, antara lain: Pada KTSP nilai-nilai yang ingin dicapai masih abstrak, dalam satu semester hanya ada satu atau dua Standar Kompetensi (SK) yang kemudian baru dijabarkan ke dalam beberapa Kompetensi Dasar (KD), dan pengelompokan Kompetensi ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan belum sistematis dan perlu dilakukan sendiri oleh guru.

Adapun yang terdapat dalam Kurikulum 2013, penerapan ranah sikap sudah jelas, yakni KI-1 untuk sikap spiritual dan KI-2 untuk sikap sosial. Selanjutnya, Kompetensi Inti (KI) dalam setiap semester sudah ditentukan, yakni ada empat Kompetensi Inti, yang kemudian dijabarka ke dalam Kompetensi Dasar (KD) sesuai masing-masing ranah.

2. Analisis Standar Isi mata pelajaran SKI dilihat dari segi *scope* dan *sequence*.

a. *Sequence* Kompetensi Dasar berdasarkan ranah tujuan pendidikan.

Pada ranah sikap, kompetensi yang ada diawali dengan penanaman sifat-sifat yang lebih mendasar, menuju muatan nilai yang lebih sulit, yang kemudian harus dimiliki oleh peserta didik agar diterapkan pada kehidupan keluarga, teman, guru, dan tetangga. Adapun pada ranah pengetahuan, kompetensi yang disajikan lebih kepada pemahaman pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu. Selain itu, Kompetensi Dasar (KD) pada ranah pengetahuan ini mencakup seluruh sejarah Islam, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam hingga sejarah Walisanga, dipaparkan secara urut berkesinambungan.

b. Kompetensi mata pelajaran SKI di madrasah berdasarkan ruang lingkup (*scope*). Standar Kompetensi (SK) Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam Lampiran Permenag RI No. 02 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, dan juga Kompetensi Inti (KI) Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam Lampiran Permenag RI No. 000912 tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, telah sesuai dengan poin-poin yang terdapat pada kelima ruang lingkup tersebut (Permenag RI No. 165/2014). Namun, ada beberapa hal yang perlu

dijadikan catatan, yaitu: *pertama*, ketidaksesuaian antara struktur SK-KD maupun KI-KD dengan Ruang Lingkup mata pelajaran SKI-MI ini. Yaitu, pembahasan tentang “Hijrah Nabi Muhammad SAW dan para sahabat ke Habasyah”. Pada Ruang Lingkup mata pelajaran SKI-MI, tidak terdapat pembahasan tentang hijrah ke Habasyah, namun pada SK-KD / KI-KD terdapat penjabaran materi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Dasar (KD) tersebut telah keluar dari ruang lingkup mata pelajaran SKI-MI. *Kedua*, Kompetensi yang terdapat pada Kurikulum 2013, untuk kelas IV dan V MI mendapatkan materi yang lebih banyak dibandingkan dengan yang terdapat pada KTSP 2006. Artinya, kompetensi pada K-13 mengalami pemadatan materi. Dan *ketiga* adalah adanya perbedaan isi ruang lingkup yang kelima, yaitu pada KTSP 2006 berbunyi “Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing”. Sedangkan pada K-13 berbunyi Sejarah perjuangan Wali Sanga. Hal ini akan berpengaruh terhadap kompetensi yang dijabarkan pada SD-KD maupun KI-KD.

## **B. Saran-saran**

Adapun beberapa saran yang bisa disampaikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Untuk calon peneliti berikutnya yang meneliti tentang perbandingan Standar Isi KTSP 2006 dan Kurikulum 2013, diharapkan melakukan

penelitian yang lebih luas, yakni analisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Inti (KI) juga.

2. Analisis kompetensi yang dikembangkan selanjutnya bisa meliputi domain, materi hingga bahan pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Pengembangan Kurikulum: Dasar-dasar dan Perkembangannya*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Baker, Anton, dan Achmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Bodgan, Robert & Steven. J. Taylor, *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Djohar, *Reformasi dan Masa Depan Pendidikan di Indonesia*, Yogyakarta: IKIP Negeri Yogyakarta, 1999.
- Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Maunah, Binti, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi: Implementasi pada Tingkat Pendidikan Dasar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2008.
- Mulyasa, E., *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

- \_\_\_\_\_, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nasution, S, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Nata, Abbudin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta: Grasindo, 2001.
- Richards, Jack C. *Curriculum Development in Language Teaching* (New York: Cambridge University Press.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukmadinata, Nana Saodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sutopo, Hendyat & Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, Bina Aksara, 1986.
- Taufiqurrahman, *Pengembangan Komponen-komponen Kurikulum Bahasa Arab*, Salatiga: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), 2011.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Yani, Ahmad, *Mindset Kurikulum 2013*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Zaini, Hisyam, dkk., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Centre for Teaching Staff Development IAIN Sunan Kalijaga, 2001.
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

## **B. Peraturan Perundang-undangan**

Keputusan Menteri Agama RI, No 207 Tahun 2014, tentang Kurikulum Madrasah, Jakarta: Kemenag, 2014.

Lampiran Permenag No. 02 tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.

Lampiran SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Tahun 2014 (Revisi-7) tentang *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 tentang *Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Permenag RI No. 000912 Tahun 2013 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.

Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi*.

PP. No 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.

Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*.

## **C. Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi)**

Desi Eliyana, *Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA N 9 Yogyakarta terhadap Standar Isi*, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Ela Isnani Munawwaroh, *Sequence Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan MI, MTs, dan MA*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Legiman, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bidang Studi PAI; Implementasi dan Problematikanya pada SMA dan MA di Kota Langsa*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Maulana Sarwendah, *Telaah Buku Ajar Fasih Berbahasa Arab 1 untuk Kelas VII MTs Karya Darsono dan T. Ibrahim; Analisis Kesesuaian Isi Materi dengan Standar Isi Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 2*

*Tahun 2008, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2012.*

Sukiman, *Kurikulum Pendidikan Tinggi Islam; Studi terhadap Desain dan Implementasi Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.*

Ujang Kamaluddin, *Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Masyarakat Humanis; Analisis Standar Isi Kurikulum PAI pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.*